

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Proses produksi PT BUN belum berjalan dengan efektif dan efisien. Saat ini fungsi produksi perusahaan belum dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan produk yang tidak cacat sesuai dengan target yang telah ditentukan. Perusahaan ingin menghasilkan produk tidak cacat sebesar 93% dari total produksi. Perusahaan belum memiliki beberapa kebijakan yang dapat membantu proses produksi berjalan dengan baik. Perusahaan tidak memiliki kebijakan untuk melakukan pelatihan karyawan baru sehingga karyawan sering melakukan kesalahan dalam melakukan tugasnya dan banyak hasil produksi yang cacat. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan untuk melakukan *quality control* terhadap bahan baku sehingga perusahaan tidak mengetahui jika terdapat bahan baku yang berkualitas buruk. Proses produksi juga kurang diawasi oleh masing-masing kepala tahapan produksi sehingga kualitas produk kurang baik.
2. Fungsi produksi PT BUN belum berjalan dengan efektif dan efisien. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan, yaitu faktor manusia, metode, mesin, dan material. Faktor manusia adalah karyawan yang melakukan kesalahan, misalnya salah memasak obat sehingga pewarnaan tidak sesuai dengan keinginan, menyambung benang kurang rapih dan kuat sehingga benang putus ketika proses berlangsung, dan karyawan yang tidak konsentrasi dalam mengoperasikan mesin. Faktor metode adalah kebijakan perusahaan yang kurang tepat atau tidak adanya kebijakan yang diperlukan dalam fungsi produksi. Faktor mesin adalah mesin yang rusak sehingga proses produksi terhenti dan perlu dilakukan perbaikan dahulu. Selain itu, terdapat mesin yang tidak digunakan. Mesin tersebut tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan dan hanya akan mengeluarkan biaya *maintenane*. Faktor material adalah kualitas bahan baku yang kurang baik sehingga hasil produksi tidak

maksimal. Proses produksi dapat terlambat ketika tidak tersedianya kendaraan untuk mengangkut hasil produksi dari pabrik Ebah ke Timbul Jaya atau sebaliknya.

3. Peran pemeriksaan operasional terhadap fungsi produksi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui penyebab masalah yang ada di perusahaan saat ini. Dengan melakukan pemeriksaan operasional, perusahaan juga mengetahui kerugian akibat produk cacat karena selama ini perusahaan belum melakukan perhitungan tersebut. Perusahaan bisa mendapatkan pendapatan lebih banyak, yaitu sebesar Rp 205.863.100 jika mampu mencapai target tingkat kecacatan yang telah ditentukan. Pemeriksaan operasional juga membantu perusahaan untuk mengatasi ketidakefektifan dan ketidakefisienan yang ada dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dapat diterapkan dalam fungsi produksi.

5.2. Saran

Berikut ini merupakan saran yang diberikan peneliti atas penelitian yang telah dilakukan:

1. Terkait dengan kebijakan dalam proses produksi untuk dapat mencapai tingkat kecacatan yang telah ditetapkan, peneliti memberikan saran untuk melakukan perbaikan, yaitu:
 - a. Adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala *warping*, kepala indigo, kepala *weaving*, dan kepala *finishing* terhadap para karyawan yang bekerja.
 - b. Memberikan pelatihan kepada karyawan baru agar karyawan lebih terampil dalam melakukan pekerjaannya.
 - c. Menegur karyawan yang melakukan kesalahan dan memberikan peringatan jika karyawan terus-menerus melakukan kesalahan dan merugikan perusahaan.
 - d. Melakukan *quality control* terhadap bahan baku yang diterima dari supplier.
 - e. Membuat list supplier dan menyeleksi supplier sesuai dengan harga dan kualitas produk yang diinginkan perusahaan.
 - f. Menambah karyawan pada bagian proses tenun.
2. Terkait dengan sarana dan prasarana yang kurang mendukung proses produksi, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

- a. Menambah lampu pada bagian inspeksi tenun karena penerangan kurang baik.
 - b. Memiliki kendaraan yang cukup untuk mengirimkan barang sehingga proses produksi tidak terhambat.
3. Membuat surat perintah kerja untuk proses tenun dan proses *finishing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2012. 14th Edition. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Assauri, Sofjan. 2008. Edisi Revisi. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. 2014. *Accounting Information Systems* (International Edition ed). New Jersey: Pearson
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, George Foster, Madhav Rajam, dan Christopher Ittner. 2015. 15th Edition. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Reider, Rob. 2002. 3rd Edition. *Operational Review: Maximum Result at Efficient Costs*. New Jersey: John Wiley and Sons.
- Romney, M.B., Paul, J. Steinbart. 2012. 12th Edition. *Accounting Information Systems*. England: Pearson Education.
- Sawyer, Larry. 2012. 6th Edition. *Sawyer's Guide for Internal Auditors*. Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2013. 6th Edition. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New Jersey: John Wiley and Sons.